

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan, dan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam dunia metodologi penelitian, kita mengenal keberadaan dua jenis metode penelitian yang menjadi induk bagi metode-metode yang lainnya. Dua metode penelitian ini disebut penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Kedua jenis penelitian ini saling memperebutkan pengaruh dan pendukung.¹ Namun pada kali ini penelitian yang dipakai dalam skripsi penulis ialah jenis penelitian dengan menggunakan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan

¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 50

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2004), 6

menggunakan prosedur statistik dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.³

Karena peneliti menggunakan suatu lokasi penelitian di SD Muhammadiyah 19 Surabaya maka penelitian ini dapat digolongkan kedalam jenis penelitian lapangan. Ini merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, actual sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun secara kelompok.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang diperoleh dari analisis.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

³ M. Junaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 25

⁴ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 60

- a. Person (Manusia), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁵
- b. Place (Tempat), yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Diam, misalkan ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, dll. Sedangkan bergerak, misalkan aktivitas, kinerja, kegiatan belajar mengajar, dll. Cocok untuk penggunaan metode observasi.⁶

3. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni penelitian yang berdasarkan observasi dan literatur dengan cara menggunakan interview atau wawancara yang dilakukan langsung pada pihak responden. Secara umum jenis data penelitian ini di klasifikasikan sebagai berikut:

- a. Data Primer

Data primer atau sekunder dapat kita peroleh melalui dokumen. Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, film, video, CD, DVD, cassette, dan lain-

⁵ Ibid, 172

⁶ Ibid, 172

lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya lukis, patung, naskah, tulisan, prasasti, dan lain sebagainya.⁷

Data yang utama dalam penelitian ini, yang meliputi Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah 19 Surabaya. Data ini akan diambil dari sumber yaitu kepala sekolah dan pihak yang berkepentingan

b. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari kepala sekolah, guru/karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 19 Surabaya.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Ada dua metode observasi yakni observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi langsung merupakan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama

⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 126

obyek yang diselidiki. “Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian Photo”.⁸

observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Hal-hal yang perlu dan harus diperhatikan dalam observasi ini adalah (1) ruang atau tempat, mengamati ruang atau tempat tersebut untuk dicatat atau digambar. (2) pelaku, peneliti mengamati ciri-ciri pelaku yang ada diruang atau tempat. (3) kegiatan, Dimana pengamatan dilakukan pelaku-pelaku yang melakukan kegiatan diruang sehingga menciptakan interaksi antar pelaku yang satu dengan pelaku yang lainnya dalam ruang atau tempat. (4) benda-benda atau alat, yang mana peneliti mencatat semua benda atau alat yang digunakan oleh pelaku untuk berhubungan secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan pelaku. (5) waktu, di mana peneliti mencatat setiap setiap tahapan waktu dari sebuah kegiatan. (6) peristiwa, di mana peneliti mencatat peristiwa yang terjadi selama kegiatan penelitian. (7) tujuan, peneliti mencatat tujuan dari setiap kegiatan yang ada selama kegiatan penelitian. (8) perasaan,

⁸Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), 123.

peneliti perlu juga mencatat perubahan yang terjadi pada setiap pelaku kegiatan.⁹

Dalam observasi ini, ini peneliti lebih menggunakan observasi terus terang dan samar, dan observasi tidak terstruktur. Sebagai penjelasan bahwa observasi terus terang dan samar adalah jenis penelitian yang dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada subjek penelitian sebagai sumber data, bahwa dia sedang melakukan penelitian. Jadi subjek penelitian yang diteliti peneliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi, dalam satu saat peneliti juga tidak terus terang atau samar ala melakukan observasi, hal ini untuk menghindari kalau satu saat ada yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan, kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang maka peneliti tidak akan diizinkan untuk melaksanakan observasi.¹⁰

Sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang akan di observasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.¹¹

Teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung dan tidak langsung ke tempat penelitian, yaitu

⁹ M. Junaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165

¹⁰ *Ibid*, 173

¹¹ *Ibid*, 174

SD Muhammadiyah 19 Surabaya. Dengan teknik ini dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung bagaimana Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Muhammadiyah 19 Surabaya

b. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.¹² Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini karena dengan wawancara dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian, dan juga dengan metode ini bisa mendapatkan informasi mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini dan juga masa yang akan datang.¹³

Jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ialah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Sebagai penjelasan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang secara sistematis terstruktur dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, panduan Serta pedoman wawancara

¹² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2006), 82

¹³ Junaidi Dan Fauzan, *Metodologi Penelitian*, 176

hanya bersifat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan ala wawancara.¹⁴ Wawancara ini sejenis percakapan informal yang bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan. Wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara. Wawancara tidak terstruktur ini merupakan sebuah model pemilihan pilihan apabila pewawancara tidak mengetahui tentang apa yang tidak diketahuinya.¹⁵

Sedangkan wawancara terstruktur adalah model pilihan apabila pewawancara mengetahui apa yang tidak diketahuinya. Di mana jenis wawancara ini meliputi penekanan definisi pewawancara dari situasi, memberi dorongan pada responden pada struktur jawaban dari situasi tersebut; memberikan kesempatan pada responden untuk memperkenalkan sebanyak-banyaknya tentang pandangan yang dianggap relevan, bukan bertumpu pada paham relevansi oleh investigator.¹⁶

Wawancara penelitian ini digunakan untuk memperoleh atau mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian secara keseluruhan dan mendalam dari responden.

5. Teknik Analisis Data

¹⁴ H. Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 116

¹⁵ Ibid, 177

¹⁶ Ibid, 287

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan”.¹⁷ Tujuan dari analisis data adalah untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain, Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian yakni kualitatif deskriptif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.¹⁸

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus-menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bilamana tidak dianalisis sejak awalnya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan menjadi bahan mentah, disingkatkan direduksi disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, 103

¹⁸ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2015), 152

pengamatan juga mempermudah penelitian untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

2. Display data

Data yang bertumpuk-tumpuk, dan laporan lapangan yang tebal sulit ditangani, sulit mencari intinya karena banyaknya dan sulit pula melihat detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu maka harus diusahakan membuat berbagai macam pengklasifikasian sistematisasi atau mungkin network. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat “display” ini juga merupakan bagian dari kegiatan analisis. Dengan dibuatnya display data, maka masalah makna data yang terdiri atas berbagai macam konteks dapat dikuasai petanya.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Sejak semula peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak semula berupaya mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih bersifat tentatif, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih bersifat ‘grounded’. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat disingkat dengan

mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tema untuk mencapai 'intersubjective consensus' yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau 'confirmability'.

4. Analisis di lapangan

Proses pengambilan data sewaktu penelitian di lapangan, data harus segera di analisis, setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Analisis data ini dapat mengungkapkan : Data apa yang masih perlu dicari, Keterangan apa yang harus dibuktikan, Pertanyaan apa yang harus dijawab, Metode apa yang harus diadakan untuk mencari informasi baru, dan Kesalahan apa yang harus diperbaiki. Proses analisis melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. membaca dan mempelajari data yang terkumpul sampai dikuasai sepenuhnya sambil memikirkannya untuk mencari apakah pola-pola yang menarik atau menonjol atau justru membingungkan. Selidiki apakah terdapat hubungan antara data, adakah persamaan atau justru pertentangan atau kontradiksi dalam pandangan berbagai responden. Sambil membaca peneliti senantiasa mengajukan pertanyaan terhadap data sebagaimana mengajukan pertanyaan kepada responden.
- b. berbagai konsep akan timbul dengan sendirinya bila diperhatikan istilah-istilah yang digunakan oleh responden. Selidiki makna istilah itu lebih lanjut.

- c. mungkin juga peneliti dapat memanfaatkan istilah sehari-hari dengan pengertian khusus yang dapat mencakup atau merangkum jumlah data.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode induktif, yakni peneliti mengumpulkan data-data kongkrit dan memprosesnya sesuai dengan fakta yang ada baru kemudian peneliti merumuskan menjadi suatu kesimpulan.